

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Terapi gagal ginjal kronik terbagi menjadi dua metode yaitu transplantasi ginjal dan hemodialisa atau cuci darah. Penggantian ginjal atau transplantasi ginjal mempunyai banyak kendala dan masih terbatas karena ketersediaan donor ginjal. Teknik operasi dan juga perawatan pada waktu pasca operasi. Hemodialisa adalah terapi yang dapat menghambat progresifitas dari GJK dan memperbaiki komplikasi penyakit sehingga dapat memperpanjang masa hidup dan memperbaiki kualitas hidup pasien. Intervensi musik telah banyak dipelajari dan dipergunakan dalam berbagai aspek area di rumah sakit dan juga telah terbukti menjadi terapi yang efektif untuk mengatasi depresi. Beberapa studi telah mempelajari manfaatnya pada pasien hemodialisa. Adanya kontribusi pemberian musik dapat menurunkan simtom-simtom depresi dan kecemasan yang meningkatkan kualitas hidup pasien-pasien yang menjalani hemodialisa. Musik dapat menjadi terapi pendukung untuk menurunkan simtom depresi dan meningkatkan mood.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan terapi musik relaksasi dengan simtom kecemasan dan simtom depresi pada pasien laki-laki hemodialisa di Rumah Sakit Haji Medan.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah metode *analitik deskriptif* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan purposive sampling dan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi musik dengan diberikan pada pasien selama 6 minggu dan dilakukan dua kali dalam satu minggu yang setiap sesinya terdiri dari 45 menit latihan yang dilakukan sebelum pasien menjalani hemodialisa, memperlihatkan hasil skor kecemasan responden sebelum intervensi (minggu 0) berada di kasus berat (20.00) dan kecemasan responden sesudah intervensi (minggu 6) berada di kasus normal (2.00) kemudian memperlihatkan hasil skor depresi responden sebelum intervensi (minggu 0) berada di kasus berat (20.00) dan depresi responden sesudah intervensi (minggu 6) kasus normal (3.00) dengan nilai value  $p < 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai skor sebelum dan sesudah diberikan musik relaksasi pada pasien laki-laki hemodialisa di Rumah Sakit Haji Medan.

**Kesimpulan :** Terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan responden dan depresi respondent sebelum diberikan musik relaksasi minggu 0 dan sesudah diberikan musik relaksasi minggu 6.

**Kata Kunci :** Musik Relaksasi, Simtom Kecemasan, Simtom Depresi, Hemodialisa.

## **ABSTRACT**

**Background** : Chronic kidney failure therapy is divided into two methods, namely kidney transplantation and hemodialysis or dialysis. Kidney replacement or kidney transplantation has many obstacles and is still limited due to the availability of kidney donors. Surgical techniques and postoperative care. Hemodialysis is a therapy that can inhibit the progression of CKD and improve disease complications so as to prolong life and improve the patient's quality of life. Music intervention has been widely studied and used in various aspects of the hospital setting and has also been shown to be an effective therapy for treating depression. Several studies have studied its benefits in hemodialysis patients. The contribution of music can reduce symptoms of depression and anxiety that improve the quality of life of patients undergoing hemodialysis. Music can be a supportive therapy to reduce depressive symptoms and improve mood.

**Objective** : To determine the relationship between relaxation music therapy and symptoms of anxiety and depression in hemodialysis male patients at Haji Hospital Medan.

**Methods** : This type of research is a descriptive analytic method with a sample of 30 people who meet the research criteria. This research uses purposive sampling technique and data analysis using Wilcoxon test.

**Results** : The results showed that the music intervention was given to the patient for 6 weeks by being carried out twice a week, each session consisting of 45 minutes of exercise performed before the patient underwent hemodialysis, showing the results of the respondents anxiety scores before the intervention (week 0) were at severe cases (20.00) and respondents anxiety after intervention (week 6) were in normal cases (2.00) then showed the results of respondents depression scores before intervention (week 0) were in severe cases (20.00) and respondents depression after intervention (week 6) cases normal (3.00) with  $p$  value  $<0.001$  ( $p < 0.05$ ) which indicates that there is a significant difference between the scores before and after relaxation music is given to male hemodialysis patients at Haji Hospital Medan.

**Conclusion** : There is a significant difference between respondents' anxiety and respondents' depression before being given relaxation music week 0 and after being given relaxation music week 6.

**Keywords** : Relaxation Music, Anxiety Symptoms, Depression Symptoms, Hemodialysis.